

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di RSIA PURI Malang untuk dilakukan desain map yang diharapkan dapat membantu petugas untuk memudahkan dalam penyimpanan rekam medis.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang diteliti adalah map rekam medis.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Desain map Rekam Medis	Sampul yang digunakan untuk melindungi formulir rekam medis agar tidak tercecer, tidak mudah rusak, robek, terlipat dan memudahkan dalam penyimpanan, pencarian dan berpemindahan berkas rekam medis (Depkes,2006)	Tabel Checklist	Observasi	Hasil observasi menggunakan tabel checklist yang meliputi aspek karakteristik Map rekam medis.

Aspek – aspek meliputi :

1. Anatomi →
heading,
introduction,
instruction,
body, penutup

2. Fisik →
Warna, bahan,
Ukuran, Bentuk

3. Isi → Item-
item,
Terminologi
Data, Kolom,
Kejelasan Kata

3.3. Objek dan Sumber Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Map Rekam Medis.

3.3.2 Sumber Penelitian

Sumber pada penelitian ini adalah 2 petugas rekam medis di RSIA PURI sebagai informan

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa checklist observasi dan pedoman wawancara untuk melihat aspek anatomi, aspek isi dan aspek fisik dari Map rekam medis.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif . Dalam penelitian ini data deskriptif didapatkan dari Desain pada map rekam medis yang ada di RSIA PURI.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari tabel checklist observasi terkait desain map rekam medis di RSIA PURI.

3. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Teknik observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu map rekam medis pada RSIA PURI. Data diperoleh langsung melalui observasi peneliti pada map rekam medis. Alat bantu yang digunakan yaitu alat tulis dan lembar observasi. Teknik wawancara itu sendiri digunakan untuk melakukan konfirmasi terhadap petugas mengenai data.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Melakukan pengolahan dan mempersiapkan data yang akan diteliti. Pada proses ini peneliti harus menyusun data atau menuliskan data yang ada pada lahan.

b. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang direduksi adalah seluruh data yang didapat saat penelitian.

Data reduksi akan menggambarkan secara spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada dilapangan, maka akan semakin lama dan semakin kompleks data yang didapatkan, sehingga diperlukan adanya reduksi data agar tidak menumpuk dan mempersulit analisis berikutnya

c. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles and Huberman, 1992). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk naratif, bagan, serta diagram alur. Peneliti harus bisa menyusun data yang relevan agar informasi informasi yang didapat dapat disimpulkan.

Penyajian data tidak hanya dideskripsikan secara naratif, namun disertai proses analisis secara terus menerus hingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan dalam pengembangan desain map rekam medis. Analisis deskriptif ini menggambarkan bagaimana desain dari Map Rekam Medis pada RSIA PURI. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam menyimpulkan hasil wawancara dan observasi.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023				
		08	09	10	11	12	01	02	03	04	05
1.	Identifikasi masalah										
2.	Pengumpulan referensi										
3.	Pengajuan judul										
4.	Pembuatan proposal										
5.	Perbaikan proposal										
6.	Seminar proposal										

7.	Perbaikan hasil seminar proposal									
8.	Pengumpulan data									
9.	Analisis data									
10.	Penyusunan laporan penelitian									
11.	Seminar hasil penelitian									

3.7 Tahapan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan hasil dari observasi dan wawancara terhadap petugas rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang desain dan pemberian kode warna pada map rekam medis di RSIA PURI.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Sebelum melakukan pengambilan data pada lahan, peneliti harus meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Setelah mendapat surat permohonan ijin, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak RSIA PURI Malang.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan studi pendahuluan dan mengidentifikasi masalah

- b. Menentukan rumusan masalah
- c. Menentukan unit analisis dan responden penelitian
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan tabel tabel checklist observasi sebagai instrument dalam pengambilan data pada penelitian ini.
- e. Melakukan pengambilan data penelitian dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan
- f. Mengolah data dan menganalisis data
- g. Membuat kesimpulan dan saran